

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.⁵⁸ Penelitian lapangan ini juga digunakan untuk mencari kebenaran data secara langsung, karena penelitian yang dilakukan pada masyarakat atau kasus tertentu secara langsung dan kita sebagai peneliti langsung berhadapan langsung dengan apa yang akan diteliti. Penelitian yang dibuatpun dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni sebuah pendekatan yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan menggunakan penemuan. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif menggunakan kalimat yang rinci, mendalam dan mudah dipahami serta merupakan sebuah metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya.⁵⁹ Dalam hal ini penelitian ini bekerja dalam pengaturan yang alami dimana berupaya untuk memberikan tafsiran pada

⁵⁸ Fadlun Maros, Julian Eliter, *Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik*, (Universitas Sumatera Utara, 2016)

⁵⁹ Pujileksono, Sugeng. (2015) *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang, Intrans Publishing.

fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan para pihak yang terlibat sebagai subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tawang, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan tempat oleh peneliti adalah sistem COD di toko online ini merupakan hal yang baru bagi beberapa orang di dalam desa tawang tersebut, sehingga peneliti ingin dan tertarik melakukan penelitian di desa tersebut, dengan tujuan juga agar masyarakat mengetahui dan lebih paham dengan sistem jual beli online yang cukup baru ini.

C. Sumber data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber yang digunakan peneliti yaitu sumber data primer atau data utama dan juga data sekunder sebagai data pendukung :

- a. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan di lapangan secara langsung.⁶⁰ Dalam penelitian pengambilan sumber data dilakukan melalui wawancara atau bertanya langsung kepada pihak yang terlibat. Pihak yang terlibat yaitu dari penjual, pembeli, hingga kurir yang masuk dalam penelitian ini
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang diolah sebelumnya yang menjelaskan data primer, data sekunder meliputi dokumentasi diantaranya berupa identifikasi buku-buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang

⁶⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet ke 2, 2002, hlm. 82

dimana harus sesuai dengan objek yang akan diteliti atau sesuai dengan bahasan dalam penelitian.⁶¹ Dalam penggunaannya dokumentasi dari wawancara subjek sebagai bukti untuk melengkapi penelitian dan juga dari berbagai buku maupun jurnal guna memenuhi data pendukung dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang sesuai akan bahasan dalam penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan paradigma ilmu komunikasi dan ilmu sosial yang lainnya.

Wawancara dilakukan kepada para pihak yang terkait antara lain pada penjual, pembeli maupun kurir yang terlibat sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dari praktek jual beli online system COD ini di desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Wawancara juga dilakukan kepada masyarakat maupun pengguna toko jual beli online ini.

⁶¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), Hal. 144

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang sedang diteliti.⁶² Dalam penelitian guna pengumpulan data melalui observasi dengan cara melakukan pengamatan dan terjun langsung melihat transaksi jual beli *online* dengan sistem COD ini yang terjadi di Desa Tawang, dan bisa mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian maupun mengetahui arah transaksi yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku dan sebagainya ataupun rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan topik dan memperluas interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁶³ Sumber data dari dokumentasi ini antara lain buku, foto Ketika wawancara maupun yang lainnya yang bisa menjadi data pendukung untuk kelengkapan dalam penelitian yang diteliti

E. Analisis Data

Penggunaan Teknik analisis data dalam suatu penelitian sangatlah tergantung pada tujuan penelitian. Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola,

⁶² Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004), Hal. 151

⁶³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 130

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana pengumpulan data serta mengklasifikasikannya secara langsung, dan sesuai dengan kebutuhan data.

Kemudian untuk melaksanakan analisis Kualitatif diperlukan beberapa Langkah-langkah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁴ Dalam tahapan ini peneliti merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan pada tema yang dibahas dalam penelitian.

b) Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan suatu informasi sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.⁶⁵ Dalam tahapan ini peneliti mulai melakukan penyusunan informasi secara kompleks dan komprehensif dalam bentuk yang sederhana namun mudah dipahami maknanya atau maksud dari tujuannya.

c) Penarikan kesimpulan

⁶⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 92

⁶⁵Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

Di tahapan ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori wawancara yang dilakukan peneliti. Kesimpulan adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdasar sumber yang didapat.⁶⁶

F. Pengecekan Kebasahan Data

Untuk menguji keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan pelaksanaan Teknik yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu,⁶⁷ jadi menganalisis data harus berdasarkan pada beberapa kriteria yang harus dijalankan, yang meliputi tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Kriterianya antara lain :

- a. Peneliti yang terjun langsung untuk mencari dan mengumpulkan informasi di perpustakaan maupun disumber-sumber lainnya untuk mengetahui permasalahan secara terperinci dan akurat
- b. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap suatu daya tersebut.⁶⁸

G. Tahapan- tahapan dalam Penelitian

Ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Tahap sebelum terjun kelapangan, tahapan ini Menyusun proposal penelitian terlebih dahulu, kemudian menentukan fokus penelitian,

⁶⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69.

⁶⁷Neuman W. Lawrence, *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, eds. 7. Penerjemah: Edina T. Sofia (Jakarta: PT. Indeks. 2013), h. 14-15

⁶⁸Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 1999), hal. 330

menentukan lokasi penelitian dan mengkosultasikannya pada dosen pembimbing.

- b. Tahap dilapangan, tahapan dimana pengumpulan data dan informasi mulai dilakukan, dengan cara mengamati dan melakukan wawancara terhadap para pihak yang terlibat dalam praktek jual beli online dengan sistim COD di Desa Tawang yang digunakan atau berfungsi untuk sampel penelitian.
- c. Tahap analisis data, meliputi penafsiran data, analisis data, pengecekan keabsahan atau keaslian data, dan juga penarikan kesimpulan, sehingga dapat membandingkan hasil dilapangan dengan teori-teori yang relevan sehingga mendapat hasil secara objektif.
- d. Tahap penulisan, dalam tahapan ini dimulai kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan melakukan perbaikan jika masih ada yang kurang benar atau revisi untuk mendapat hasil yang sempurna.